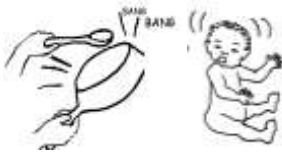




Bab 5

Apa yang Dapat Didengar Anak Anda ?

Ada anak-anak yang sama sekali tuli dan tidak dapat mendengar sama sekali atau hanya dapat mendengar suara/bunyi yang sangat keras saja. Ketika bayi masih sangat kecil, orangtua mengetahui bahwa bayi mereka tidak dapat mendengar karena bayi mereka tidak memalingkan kepala-nya atau memberi respons, bahkan pada suara/bunyi yang sangat keras.



Banyak pula anak-anak yang sedikit kehilangan pendengarannya masih dapat mendengar beberapa bunyi/suara. Kehilangan pendengaran semacam ini mungkin lebih sulit diketahui orang tua. Seorang anak mungkin menunjukkan keagetan atau memalingkan kepalanya pada bunyi yang keras, tetapi tidak pada bunyi yang lebih lembut. Dia mungkin memberi respons hanya pada macam bunyi/suara tertentu. Ada anak-anak yang masih dapat mendengar sedikit bila orang berbicara kepada mereka. Mereka mungkin perlahan-lahan belajar mengenali dan memberi respons pada beberapa kata. Tetapi mereka tidak mendengar semua kata-kata dengan cukup jelas untuk mengerti. Anak-anak dengan jenis kehilangan pendengaran seperti ini lambat belajar bicara.

Banyak anak mengalami kehilangan pendengaran karena infeksi telinga yang berulang-ulang dan berlangsung lama, atau sebagai akibat sampingan obat-obat tertentu (untuk penyebab ketulian lihatlah Bab 18). Orangtua mungkin tidak mengetahui bahwa seorang anak perlahan-lahan kehilangan pendengarannya sampai dia mungkin berumur 4 atau 5 tahun dan masih belum mulai bicara, atau tidak bicara dengan jelas.

Jika anda dapat mengetahui secara dini seberapa banyak anak anda dapat mendengar, hal itu akan membantu anda mengetahui macam bantuan khusus apa baginya supaya dia dapat berkomunikasi. Kadang-kadang orangtua, anak-anak lain, atau para guru mengira bahwa seorang anak yang kehilangan pendengaran lambat kemampuan mentalnya. Jika anak-anak yang tuna rungu mendapatkan bantuan khusus untuk belajar berkomunikasi, sebagian besar dari mereka dapat belajar dan dididik seperti anak-anak lain. Itulah sebabnya sungguh penting mencari tahu apa yang dapat didengar oleh seorang anak.

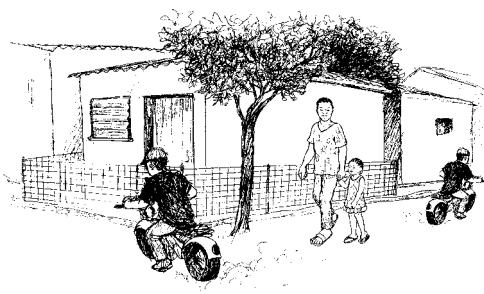
Memahami bunyi/suara

Jika orangtua tahu mengenal berbagai macam bunyi/suara, itu akan membantu mereka memahami seberapa banyak dan suara/bunyi macam apa yang dapat didengar anak mereka.

KERASNYA BUNYI/SUARA

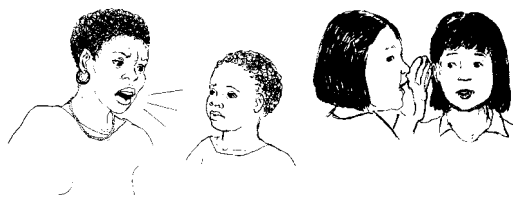
Sebagian bunyi/suara lebih keras dari pada bunyi/suara yang lain. Bunyi yang lebih dekat terdengar lebih keras dari pada bunyi yang sama, yang lebih jauh.

Sebuah sepeda motor jauh lebih keras daripada orang yang berjalan. Bila ada sepeda motor yang dekat, ia akan terdengar jauh lebih keras daripada sepeda motor yang berada di kejauhan.



Ada bunyi/suara yang dapat dibuat lebih keras atau lebih pelan.

Misalnya, anda dapat menambah kerasnya suara radio atau anda dapat membuat suara anda lebih pelan/lembuat dengan meng-ubah dari seruan menjadi bisikan.



NADA

Nada ialah seberapa tinggi atau rendah bunyi suara. Seperti pada musik, bunyi/suara dapat naik dan turun dari nada tinggi ke nada rendah.

Bunyi-bunyi yang bernada tinggi

burung seruling air yang dituangkan tangisan bayi



Suara-suara yang lebih tinggi nadanya berbunyi tajam yang dapat terasa seolah-olah suara itu langsung masuk menembus telinga.

Bunyi-bunyi yang bernada lebih rendah

sapi genderang guntur suara laki-laki




Suara-suara yang lebih rendah nadanya berbunyi dalam dan berat yang dapat anda rasakan dengan pasti.

Bunyi ujaran yang berbeda-beda juga mempunyai nada lebih tinggi dan lebih rendah. Misalnya, bunyi-bunyi 'o-o-o' dan 'm-m-m' mempunyai nada rendah. Bunyi 'e-e-e' mempunyai nada sedang. Bunyi 's-s-s' dan 'f-f-f' mempunyai nada tinggi.


Ada banyak macam hilangnya pendengaran

Seorang anak yang mengalami kesulitan mendengar biasanya mengalami kesulitan mengenai kerasnya dan juga nada suara. Misalnya:




Bayi ini tidak mendengar dengan baik. Dia tidak dapat mendengar suara yang bernada tinggi

Dia tidak dapat mendengar ayahnya bermain seruling. Tetapi dia dapat mendengar suara yang keras dan bernada rendah, seperti gendering.




Anak laki-laki ini tidak dapat mendengar dengan baik. Dia tidak dapat mendengar suara yang bernada rendah.

Dia tidak dapat mendengar ayahnya memainkan gendang, meskipun dia mungkin merasakan getarannya (guncangan). Tetapi dia dapat mendengar suara yang bernada tinggi seperti bayi yang menangis



Anak perempuan ini tidak dapat mendengar dengan baik. Dia tidak dapat mendengar **suara-suara yang bernada sedang**.

Dia dapat mendengar suara yang bernada tinggi, jadi dia dapat mendengar bayi menangis. Dia juga dapat mendengar suara-suara yang bernada rendah seperti suara ayahnya. Tetapi dia tidak dapat mendengar suara ibunya.



Anak laki-laki ini tuli sama sekali. Dia tidak dapat mendengar bunyi/suara apapun.

Dia tidak dapat mendengar suara ibunya, ayam-ayam di halaman, atau sebuah truk di jalan, betapapun kerasnya suara-suara itu

Bunyi apa yang dapat didengar anak anda ?

Jika anak anda dapat mendengar sedikit, mencari tahu bunyi-bunyi mana yang dapat didengarnya akan membantu anda. Semakin banyak anda tahu mengenai pendengaran anak anda semakin baik anda dapat berkomunikasi dengan cara yang dapat dipahaminya.

PERHATIKAN BAGAIMANA ANAK ANDA MERESPONS SUARA/BUNYI

Mungkin sulit mengetahui apakah dan bila seorang anak mendengar suatu bunyi/suara, terutama anak-anak yang masih kecil sekali. Anda akan tahu apakah anak anda mendengar suatu bunyi/suara karena dia mungkin:

- menggerak-gerakkan lengan dan tungkainya
- mengubah mimik wajahnya
- menjadi sangat diam
- membuat suara juga
- tersenyum atau tertawa
- berpaling ke arah suara, atau memiringkan kepalanya untuk mendengarkan.
- terkejut, membuka matanya lebar-lebar, atau berkedip-kedip.



Apakah anak anda tampaknya mendengar suara/bunyi-bunyi?

Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai apa yang dapat didengar anak, amatilah dia dengan cermat sepanjang hari dan tanyakan pada diri anda sendiri :

- Apakah dia dapat mendengar suara-suara yang bernada tinggi? atau suara yang bernada rendah? atau gabungan keduanya?
- Apakah dia mendengar suara/bunyi kadang-kadang tetapi tidak selalu?
- Dapatkah dia mendengar suara-suara hanya bila di dalam ruangan itu tenang?
- Apakah suara/bunyi harus sangat keras agar dia dapat mendengarnya?



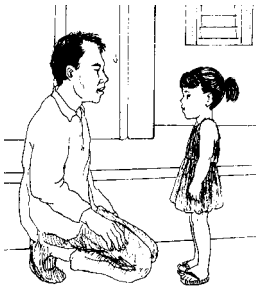
Bila ruangan tenang, Kofi dapat mendengar balok-balok berjatuhan.



Kofi mungkin tidak mendengar balok-balok berjatuhan bila ada suara lain di dalam ruangan.

MENGECEK PENDENGARAN ANAK DI RUMAH

Sulit mengecek pendengaran seorang anak kecil. Tetapi meskipun bila anda berencana untuk memeriksakan pendengaran anak anda pada seorang profesional, sungguh ada gunanya bila anda dapat mengecek sendiri lebih dahulu pendengaran anak anda. Maka anda dapat memberi informasi kepada profesional itu dan anda dapat memahami lebih baik apa yang dilakukan oleh



profesional itu.

Juga, mengecek pendengaran di rumah itu tanpa biaya dan menggunakan materi-materi yang mudah ditemukan. Dan melakukan pengecekan itu sendiri akan memberi anda lebih banyak keyakinan untuk menentukan mengenai perawatan dan perkembangan anak anda. Juga merupakan hal yang baik bila teman-teman atau para anggota keluarga lebih banyak terlibat sementara anak anda belajar berkomunikasi.

Ingatlah bahwa anak anda mungkin memberi respons pada :

- apa yang dilihatnya, bukan pada suara/bunyi.
- getaran yang dihasilkan oleh suara yang keras.
- ekspresi/mimik wajah anda, atau gerakan-gerakan tangan anda.

Dan anak anda mungkin tidak memberi respons jika:

- dia sedang sibuk melakukan sesuatu.
- dia sakit atau telinganya infeksi.
- dia lelah, bosan, atau suasana hatinya tidak senang.

Bagaimana cara mengecek pendengaran anak anda

Cobalah memerhatikan suara-suara/bunyi yang membuat anak anda memberi respons dalam situasi sehari-hari. Ini adalah cara yang baik dan umum untuk mengetahui mengenai pendengaran anak anda. Kemudian, anda dapat mengecek untuk melihat macam suara/bunyi apa yang mungkin terdengar oleh anak anda atau yang tidak didengarnya. Anda dapat mengecek dahulu untuk melihat suara/bunyi yang dikeluarkan oleh berbagai objek yang dapat didengarnya, dan kemudian suara/bunyi 'ucapan' apa yang didengarnya bila orang berbicara.

Untuk melakukan ini, anda memerlukan:

- tempat yang tenang tanpa ada suara atau bunyi-bunyi lain.
- beberapa perlengkapan yang sederhana.
- dua orang untuk membantu anda.



Pertama-tama cobalah mengecek pendengaran seorang anak yang seusia dengan anak anda dan yang pendengarannya normal. Lakukan dan berlatihlah sampai anda melihat bagaimana seorang anak kecil memberi respons ketika mendengar suatu bunyi/suara.

- Jagalah agar pengecekan itu bersifat santai dan menyenangkan.
- Gunakan bermacam-macam mainan kecil untuk mencegah anak jangan sampai merasa bosan.
- Lakukan pengecekan itu dalam waktu yang singkat. Anda dapat mengecek pendengaran lebih dari satu kali.

➤ Ujilah keras pelan dan nada berbagai bunyi

Seorang **pembantu** duduk di depan orangtua dan anak. Dia akan menarik perhatian anak dengan menunjukan kepadanya sebuah mainan kecil.



Penolong

Lalu orang yang lain lagi berdiri 1m (3 kaki) di belakang orangtua, tak terlihat oleh anak. Orang ini ialah **si penguji**. Dia akan membuat suara di samping kanan kiri anak untuk di dengar anak. Jika anak berpaling untuk melihat kepada penguji, penguji tidak boleh berinteraksi dengan anak dengan tersenyum atau memandangnya.

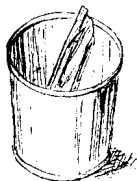


Penguji

Apa yang akan anda perlukan untuk mengecek pendengaran

Dalam tes ini anak akan menggunakan objek-objek yang mengeluarkan bunyi yang sederhana, terdiri dari :

1. Letakkan sepotong kayu di dalam kaleng yang pertama (suara bernada rendah)
2. Masukkan segenggam kacang kering yang besar di dalam kaleng yang kedua (suara bernada sedang)
3. Masukkan segenggam beras di dalam kaleng ketiga (suara bernada tinggi)

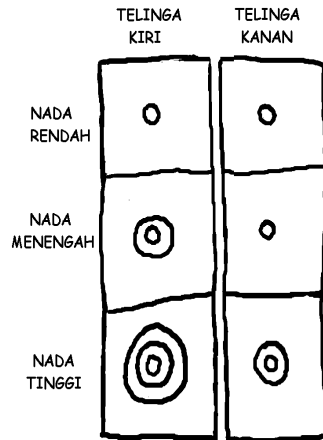


Guncang-guncangkan kaleng itu perlahan-lahan untuk membuat suara yang **lemah**. Guncangkan lebih keras untuk mendapatkan suara yang **sedang**. Guncangkan dengan sangat keras untuk menghasilkan suara yang **keras**. Penguji harus berlatih mengguncang-guncangkan masing-masing kaleng sampai dia dapat mengontrol kerasnya suara.

Cara merekam suara yang didengar anak

Berikut adalah salah satu cara untuk membuat grafik untuk merekam suara apa yang dapat didengar anak. Bagan memiliki satu bagian untuk masing-masing telinga. Setiap bagian memiliki kotak untuk suara rendah, menengah, dan tinggi.

Anda akan menandai setiap kotak untuk merekam jika anak mendengar setiap nada rendah (1 lingkaran), menengah 2 (lingkaran), atau keras (3 lingkaran). Jika anak tidak bisa mendengar bunyi sama sekali, tidak peduli seberapa keras anda mengguncang, tidak akan ada lingkaran.



○ = suara lembut

◎ = suara sedang

◎◎ = suara keras

Pengujian anak

Pembantu : mendapatkan perhatian anak dengan mainan. Ketika anak memperhatikan mainan, mainan ditutupi dengan tangan yang lain.



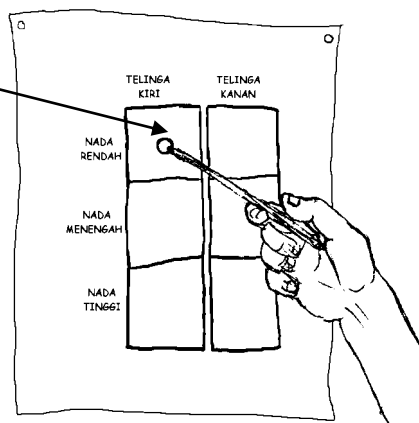
Tester: gunakan kaleng untuk membuat suara nada rendah. Tutup bagian atas kaleng dan kocok selama kira-kira 3-4 detik di belakang masing-masing telinga. Pertama membuat suara yang lemah.

Pembantu dan orangtua: perhatikan apakah anak menanggapi suara.

Penolong: jika anak merespon, anggukkan kepala sedikit untuk menunjukkan pada tester bahwa anak merespon.

Penguji : jika anak menanggapi suara yang lemah, tandai bagan dengan 1 lingkaran dan hentikan pengujian telinga itu dengan suara-nada rendah.

Jika anak tidak merespon suara yang lemah, mengguncang dapat sedikit lebih keras untuk membuat suara menengah, juga untuk 3 sampai 4 detik.



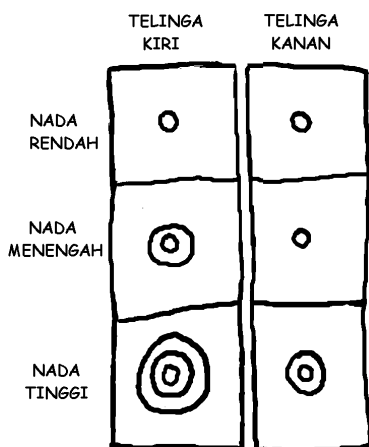
Jika anak merespon, tandai bagan dengan 2 lingkaran dan hentikan pengujian telinga ini. Jika anak tidak merespon suara menengah, guncanglah lebih keras untuk mendapatkan suara keras selama 3 sampai 4 detik. Jika anak merespon suara keras, letakkan 3 lingkaran dalam kotak yang sesuai pada tabel.

Tidak akan ada lingkaran jika anak tidak mendengar suara. Pastikan untuk memeriksa kedua telinga dengan tiga suara.

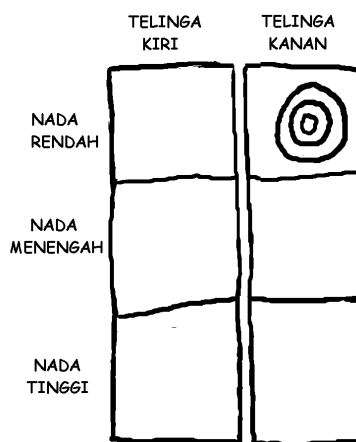
- nada rendah (kaleng dengan kayu)
- nada tengah (kaleng dengan kacang-kacangan)
- nada tinggi (kaleng dengan beras)

Bila Anda telah selesai

Lihatlah pola pendengaran. Ini mungkin sangat berbeda untuk setiap anak.



Suara nada tinggi harus lebih keras baginya untuk mendengar mereka. Dia juga mendengar yang lebih baik di sisi kanan daripada di sebelah kirinya.



Dia tidak bisa mendengar suara di telinga kirinya. Dia bisa mendengar sedikit di telinga kanan, tetapi hanya nada rendah dengan suara yang keras.

○ = suara lembut	⊙ = suara sedang	⊙ = suara keras
------------------	------------------	-----------------

Untuk mendapatkan hasil yang terbaik

Orangtua harus :

- memegang anak dengan cukup kuat di pangkuannya tetapi cukup longgar agar anak dapat memutar tubuhnya.
- tidak bereaksi pada suara/bunyi apapun yang dibuat oleh penguji.



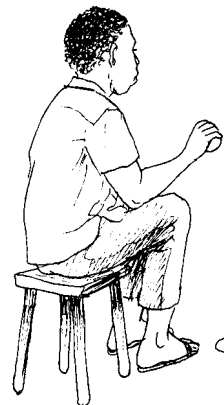
Penguji harus :

- tetap berada di belakang anak
- membuat suara yang sejajar tingginya dengan telinga anak.
- membuat suara 1 meter (3 kaki) jauhnya dari anak.
- **tidak** membiarkan anak **melihatnya** ataupun bayangannya.
- membuat suara di sebelah **kiri** dan kanan anak.



Pembantu harus :

- terus menarik perhatian anak pada mainan
- tenang dan diam/tidak bicara
- **tidak** memandangi penguji
- **tidak** bereaksi pada bunyi/suara apapun yang dibuat oleh penguji



DAPATKAH ANAK MENDENGAR SUARA/BUNYI UJARAN?

Bunyi ujaran juga mempunyai berbagai nada. Bunyi ujaran ‘t’, ‘d’, ‘s’, dan ‘sy’ misalnya, mempunyai pola nada yang lebih tinggi daripada bunyi seperti ‘oo’, ‘ee’, dan ‘m’. Ini berarti anak anda mungkin dapat mendengar beberapa bunyi ujaran, tetapi tidak dapat mendengar bunyi ujaran yang lain.

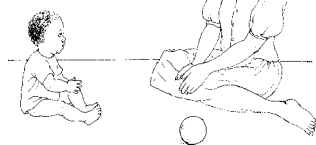
Akan berguna bila anda mengetahui apakah anak anda dapat mendengar bunyi ujaran yang bernada tinggi, sedang, atau rendah, dan seberapa kerasnya suatu bunyi/suara yang dapat didengarnya. Usahakan memperhatikan bunyi/suara yang tampaknya didengar anak ketika anggota-anggota keluarga berbicara.

Anak-anak mungkin tampak mengerti kata-kata sedangkan sebenarnya situasilah yang membuat makna kata-kata itu jelas. Jika seseorang mengatakan, “Ambillah bola itu,” sambil menunjuk atau memandang pada bola, anak mungkin pergi mengambil bola itu. Dia mungkin tidak mendengar kata tetapi mungkin melihat orang itu menunjuk pada bola.

Untuk mengetahui apakah dia mendengar kata-kata atau tidak, gunakan 3 atau 4 objek yang dikenal benar oleh anak dalam suatu permainan atau sebagai bagian dari tugas sehari-hari yang telah diketahui anak. Lakukan ini beberapa kali untuk mengetahui apakah anak anda mendengar nama-nama objek-objek itu.

Pertama-tama, ucapkan kata-kata itu tanpa memberikan petunjuk apapun.

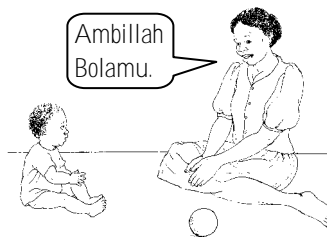
Ambillah Bolamu.



Akan kulihat apakah Kwame dapat mendengar apa yang kukatakan.

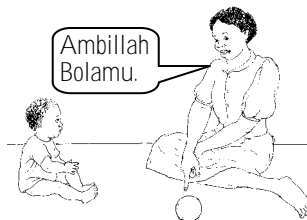
Lalu, bila anak anda tidak mengerti kata-kata saja, ucapkan kata-kata itu lalu pandanglah objeknya.

Ambillah Bolamu.



Jika anak anda masih tidak mengerti, ucapkan kata-kata itu, lalu pandanglah dan tunjuklah pada objek itu.

Ambillah Bolamu.



Anak anda mungkin kadang-kadang mendengar bunyi-bunyi tetapi tidak selalu. Ini tidak berarti bahwa anak anda bersikap keras kepala. Dia hanya tidak mendengar anda. Banyak hal dapat memengaruhi bagaimana dia merespons bunyi-bunyi - kapan waktunya, sedang lapar, atau bagaimana perasaan anak anda hari itu. Pilek dan infeksi telinga juga dapat memengaruhi pendengaran anak untuk sementara.

➤ **Ujilah bunyi-bunyi ujaran yang dapat didengar bayi atau anak**

Dalam suatu tes ujaran, penguji bukan mengguncang-guncang sebuah kaleng untuk membuat bunyi, melainkan membuat bunyi dengan menggunakan suaranya.

Dalam tes ini anda akan menggunakan bunyi-bunyi sederhana.

1. Bunyi 'm-m-m-m-m' (bersenandung) (bunyi bernada rendah).
2. Bunyi 'uu-uu-uu-uu' (seperti dalam kata 'buku') (bunyi bernada sedang).
3. Bunyi 's-s-s-s-s' (mendesis) (bunyi bernada tinggi).

Bunyi lembut haruslah sepelan mungkin. Mintalah satu orang yang berpendengaran normal mendengarkan anda dan mengatakan kepada anda apakah dia dapat mendengar bunyi itu ketika anda mengucapkannya dengan lembut (berbisik).



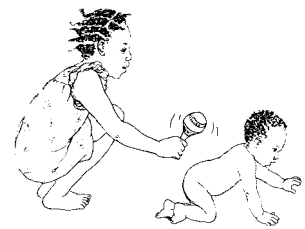
Tes dilakukan dengan cara yang sama seperti tes keras/ pelannya bunyi dan nada. Anda mulai dengan nada terendah 'm-m-m-m-m', membuat bunyi itu dengan lembut selama 3 sampai 4 detik di belakang telinga kiri anak. Lanjutkan dengan cara yang sama - dengan suara lembut sampai lebih keras, telinga kiri lalu telinga kanan, nada rendah sampai nada tinggi. Hati-hatilah jangan meningkatkan nada ketika anda meningkatkan kerasnya suara.

ANAK-ANAK JUGA DAPAT MEMBANTU

Anak-anak juga dapat memainkan peranan yang penting dalam membantu mengecek pendengaran adiknya, kakaknya, dan anak-anak lain di dalam masyarakat.

➤ **Cara menguji bayi usia 4 bulan ke atas**

- Buatlah mainan yang berbunyi bila diguncang-guncang dari sebuah kaleng atau labu (kering) yang berisi kerikil. Seorang anak dapat merangkak diam-diam di belakang bayi. Pastikan bahwa bayi tidak melihat anda dahulu. Guncang-guncangkan mainan itu di belakang kepalanya, mula-mula di satu sisi lalu di sisi yang lain. Lihatlah apakah bayi terkejut.
- Panggillah nama bayi dari tempat yang berbeda-beda di suatu ruangan. Lihatlah apakah dia memberi respons dengan cara apapun.



➤ **Beberapa cara untuk mengecek pendengaran anak anda**

Permainan: Binatang apa itu?

Salah seorang anak dijadikan penguji dan suruhlah dia berdiri 4 meter (12 kaki) dari sebaris anak-anak yang lebih kecil. Di belakang masing-masing anak kecil berdiri anak yang lebih besar memegang pensil dan kertas.



Lebih dahulu penguji menggunakan suara yang sangat keras untuk menyebutkan nama seekor binatang yang umum.

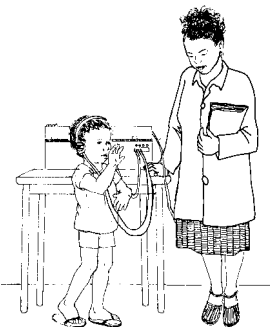
Anak-anak yang lebih kecil membisikkan nama yang mereka dengar kepada pasangan mereka yang lebih besar. Anak-anak yang lebih besar menuliskannya pada sehelai kertas.

Lalu penguji menyebutkan nama binatang-binatang lain, setiap kali lebih pelan/lembut, sampai dia berbisik. Anak-anak yang lebih besar menuliskan setiap nama yang dikatakan oleh anak-anak yang lebih kecil kepada mereka.

Setelah penguji menyebutkan nama kira-kira 10 binatang, dan kata-kata anak-anak yang lebih kecil dituliskan, bandingkanlah daftar itu. Anak yang tidak mendengar kata-kata itu sebanyak anak-anak yang lain, atau tidak mendengarnya dengan benar, mungkin mempunyai gangguan pendengaran.

Tes yang dapat dilakukan di pusat kesehatan

Klinik atau pusat kesehatan mungkin juga dapat mengetes pendengaran anak anda. Pengujian macam ini dapat berguna jika anda perkirakan bahwa anak anda mengalami kesulitan pendengaran tetapi anda tidak tahu jenis suara atau bunyi apa yang dapat didengarnya, jika ada.



Sayangnya, sebuah klinik yang dapat menguji pendengaran mungkin sangat jauh letaknya atau sangat mahal. Tetapi pengujian profesional diperlukan jika anak anda akan mengenakan alat bantu dengar.

Jika anda sendiri telah mengecek pendengaran anak anda di tempat yang tidak asing bagi anak, mungkin dia akan merasa tidak begitu takut bila dia diuji oleh seorang yang tak dikenalnya di tempat yang asing. Dia mungkin lebih mau bekerjasama dan mungkin lebih mengerti mengenai apa yang harus dilakukannya.

Informasi dari tes pendengaran digunakan untuk menyetel alat bantu dengar agar cocok dengan pendengaran anak. Untuk mendapatkan lebih banyak informasi mengenai alat bantu dengar lihatlah hal. 218 sampai 225.

Apa yang akan dilakukan dengan informasi ini

Jika anak anda dapat mendengar beberapa bunyi/suara, anda dapat membantunya belajar menggunakan pendengarannya secara lebih baik. Lihatlah bab berikut ini mengenai mengembangkan kemampuan mendengarkan. Setelah melatih kemampuan anak anda untuk mendengarkan selama kira-kira 6 bulan, ujilah pendengarannya lagi untuk melihat apakah anda mendapatkan hasil yang sama.